

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan bidang pendidikan agama tidak dapat terlepas dari adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual tersebut. Adapun konsep pendidikan agama yang dikehendaki bangsa Indonesia adalah seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

Islam dengan tegas telah mewajibkan agar umatnya melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah, dalam Al Quran surat (96) Al- Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Hasbi Ashshiddieqy,dkk., 2005:598).

Ayat tersebut menunjukkan jika manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat (Arifin, 1991:82). Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah.

Salah satu standar kompetensi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMK disebutkan bahwa siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunah maupun muamalah. Dalam standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh PAI di SMK, kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif

dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Usaha meningkatkan pengamalan ibadah siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (1993:6) proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan-pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal. Pada hakikatnya pada proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang di dalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru

dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 1984:12).

Media pendidikan secara umum mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Media pembelajaran setiap tahun selalu mengalami perkembangan, karena masing-masing media itu mempunyai kelemahan, berdasarkan penggunaannya perlu diadakan penemuan media baru dan pemanfaatan media yang telah diperbaharui. Karena peserta didik cepat merasakan kebosanan, saat menerima pelajaran, sebab dengan media yang kurang menarik akan bersifat verbalistik, maka diadakannya perbaikan media guna menunjang proses belajar mengajar.

Pencapaian tujuan kurikulum pembelajaran pada proses belajar mengajar maka perlu didukung media dan bahan ajar yang baik yaitu bahan ajar yang mampu menarik minat siswa, sesuai dengan zaman dan tidak menyimpang dari kurikulum. Salah satu media pembelajaran adalah penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual seperti penggunaan VCD/DVD, penayangan *slide* melalui PowerPoint maupun pemberian tugas melalui email dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat menarik minat siswa serta membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari kembali materi yang disajikan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka diperoleh gambaran bahwa penggunaan metode dan strategi pembelajaran PAI secara optimal didukung oleh media audio visual yang telah digunakan dengan baik oleh guru PAI yang bertujuan untuk membangkitkan pengamalan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seharusnya dengan baiknya penerapan metode pembelajaran melalui media audio visual yang dilakukan guru PAI dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pengamalan ibadahnya. Namun kenyataannya penggunaan metode pembelajaran PAI melalui media audio visual yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka tersebut belum mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam pengamalan ibadahnya, seperti siswa yang mengikuti ibadah shalat berjamaah di masjid sedikit sekali (6,25 %) yang melakukannya dengan baik. Sedangkan secara keseluruhan pengamalan ibadah yang dilakukan siswa sebagian besar (93,75%) masih kurang tekun mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan demikian penggunaan media audio visual dan metode pembelajaran PAI dalam memotivasi siswa terhadap pentingnya kesadaran pengamalan ibadah belum optimal diterima oleh siswa. Dari fenomena tersebut, timbul masalah seberapa besar pengaruh penerapan media audio visual dan metode pembelajaran PAI terhadap pengamalan ibadah siswa SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran PAI berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka?
3. Apakah penerapan media audio visual dan metode pembelajaran PAI secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang:

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.
2. Penerapan metode pembelajaran PAI berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.
3. Penerapan media audio visual dan metode pembelajaran PAI secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap pengamalan ibadah siswa di

SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara garis besar, penelitian ini diharapkan berguna/bermanfaat bagi:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran PAI terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan media audio visual dan metode pembelajaran PAI secara parsial dan simultan terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Di dalam penyusunan tesis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut ;

Bab pertama, pendahuluan. Pembahasannya meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kerangka teoritik. Menguraikan tinjauan teoritis yang meliputi kajian tentang konsep media audio visual, konsep metode pembelajaran PAI dan pengamalan ibadah siswa, hubungan antara penerapan

media audio visual, metode pembelajaran PAI dan pengamalan ibadah siswa, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian. Pembahasannya memuat, objek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, prosedur pengolahan data, pengujian instrumen dan analisa data.

Bab keempat, hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran penerapan media audio visual, metode pembelajaran PAI dan pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka, pengaruh penerapan media audio visual terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka, pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka, serta pengaruh secara parsial maupun simultan penerapan media audio visual dan metode pembelajaran PAI terhadap pengamalan ibadah siswa di SMK Negeri 1 Kadipaten Majalengka.

Bab kelima, penutup. Bab ini meliputi kesimpulan dan rekomendasi ilmiah.